

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan cara ilmiah yang digunakan untuk memperoleh data dengan tujuan serta kegunaan tertentu. Adapun yang dimaksud dengan cara ilmiah tersebut ialah suatu kegiatan penelitian yang didasarkan terhadap ciri-ciri keilmuan, yakni rasional, empiris dan sistematis. Rasional yang artinya kegiatan penelitian yang dilakukan menggunakan cara-cara yang masuk akal, sehingga bisa dijangkau dengan nalar manusia. Empiris yang artinya menggunakan cara-cara yang dapat diamati oleh indera manusia, sehingga orang lain bisa mengamati serta mengetahui cara-cara yang digunakan. Sistematis yang artinya proses yang dilakukan dalam melakukan penelitian tersebut menggunakan langkah-langkah tertentu yang bersifat logis.⁴⁹

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Berdasarkan judul penelitian “Tinjauan Sosiologi Hukum Terhadap Pemberian Hibah Orang Tua Kepada Anak Sebagai Pengganti Waris (Studi Kasus di Kelurahan Rejomulyo Kota Kediri)”, maka penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Artinya, peneliti tidak hanya menghimpun data dari segi kualitasnya saja, namun juga ingin mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam di balik fenomena yang telah berhasil di dapat. Hal ini dikarenakan penelitian kualitatif memiliki hubungan erat dengan realitas sosial serta tingkah laku manusia. Tujuan dari pendekatan kualitatif adalah untuk mendalami atau membentuk suatu

⁴⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2013), h. 2.

proposisi atau menerangkan suatu makna yang ada di balik fenomena.⁵⁰ Pendekatan dapat didefinisikan sebagai cara pandang yang digunakan untuk menerangkan suatu data yang dihasilkan pada sebuah penelitian. Menurut pendapat *Creswell* pendekatan kualitatif merupakan pendekatan atau pencarian guna mengungkap dan memahami suatu gejala utama.⁵¹ Yang mana gejala utama tersebut diperoleh melalui data wawancara kepada pelaku atau responden dengan menggunakan beberapa pertanyaan yang bersifat umum tetapi lebih luas lagi. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang datanya ialah data kualitatif. Data kualitatif menurut Sukmadinata ialah data yang berupa bentuk kata, kalimat dan gambar. Penelitian kualitatif digunakan untuk memahami suatu fenomena serta gejala sosial pada kelompok tertentu.⁵² Adapun fenomena yang sedang diteliti pada penelitian ini yaitu praktik hibah sebagai pengganti waris oleh orang tua kepada anak yang terjadi di Kelurahan Kota Kediri. Dalam memahami fenomena tersebut, peneliti dapat mengamati perilaku, persepsi, motivasi dan tindakan masyarakat dalam menemui adanya fenomena tersebut.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) atau bisa disebut juga dengan penelitian empiris atau sosiologis, yang mana didalamnya memfokuskan terhadap hasil-hasil dari pengumpulan data yang telah diperoleh secara

⁵⁰ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif : Aktualisasi Metodologis ke Arah Ragam Varian Kontemporer*, Cet. 8, (Jakarta : Rajawali Pres, 2022), h. 124

⁵¹ J. R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta : PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 2010), h. 7.

⁵² Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta : Literasi Media Publishing, 2015), h. 44.

langsung di masyarakat atau responden yang sebelumnya telah ditentukan oleh peneliti.⁵³

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti sangatlah mutlak diperlukan.⁵⁴ Kehadiran peneliti ialah sebagai instrumen kunci, sebab pada dasarnya peneliti sendirilah yang membuat, meneliti, menganalisis, serta menguraikan datanya. Kehadiran peneliti dalam sebuah penelitian diperlukan untuk mendapatkan data yang jelas, valid serta sesuai dengan fokus penelitian yang sedang dikaji. Dengan demikian peneliti hadir secara langsung dalam proses penelitian dengan mendatangi informan atau para pihak yang mengetahui terkait objek yang sedang diteliti.⁵⁵

Dalam hal ini peran peneliti yang juga sekaligus sebagai pengumpul data, akan datang secara langsung kepada para informan di Kelurahan Rejomulyo Kota Kediri untuk memperoleh data dengan mengajukan beberapa pertanyaan terkait dengan praktik pemberian hibah orang tua kepada anak sebagai pengganti waris, sehingga dengan menggunakan cara tersebut maka data yang didapatkan pun nantinya bisa untuk dipertanggungjawabkan.

C. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini lokasi penelitian yang dipilih peneliti yaitu Kelurahan Rejomulyo Kota Kediri, yang mana meskipun mayoritas masyarakatnya merupakan umat muslim namun dalam hal pembagian

⁵³ Lexy J. Moeleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2008), h. 135

⁵⁴ Ali Anwar, *Teknik Penulisan Karya Ilmiah*, (Kediri : IAIT Press, 2005), h. 14

⁵⁵ Wahidmurni, *Pemaparan Metode Penelitian Kualitatif*, (Malang : UIN Maliki Malang, 2017), h.

harta waris, masih ada yang lebih memilih dengan sistem hibah ketika orang tua masih hidup dengan ketentuan yang tidak sesuai dalam hukum Islam. Mereka memberikan harta secara habis dengan menyamaratakan bagian antara anak laki-laki dan perempuan. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang pemberian hibah orang tua kepada anak di kelurahan tersebut guna mengetahui sikap atau respon masyarakat yang notabenehnya masyarakat muslim terhadap ketentuan pemberian hibah yang tidak sesuai berdasarkan ketentuan hukum Islam tersebut.

D. Data dan Sumber Data

Data ialah suatu hal yang belum mempunyai arti bagi orang yang memperolehnya serta masih membutuhkan tindak lanjut yang berupa pengolahan. Data penelitian dapat berasal dari sumber yang dikonsentrasikan dengan menggunakan berbagai metode selama proses penelitian berlangsung.⁵⁶

Sumber data yaitu suatu hal, benda, orang atau tempat peneliti mengamati, membaca atau bertanya mengenai data, bisa berupa orang (*place*), kertas (*paper*), serta tempat (*place*). Jadi, sumber data dalam penelitian ini yaitu subjek darimana data itu didapatkan.

Secara umum, jenis data yang digunakan dalam penelitian kualitatif dikelompokkan ke dalam 2 (dua) macam, yaitu data primer dan data sekunder.

⁵⁶ Hardani dkk, *Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (Yogyakarta : CV Pustaka Ilmu, 2020), h. 67

1. Data Primer, adalah data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti untuk tujuan penelitian tertentu. Data primer adalah data yang diperoleh dari sumber pertama, baik melalui observasi maupun melalui wawancara dengan informan. Informan dalam penelitian ini yakni orang tua yang melakukan praktik hibah kepada anak sebagai pengganti waris di Kelurahan Rejomulyo Kota Kediri.
2. Data Sekunder, adalah data yang didapatkan dari sumber kedua yang memiliki tujuan untuk mendukung penelitian. Dengan kata lain data sekunder merupakan data pelengkap yang dapat digunakan untuk memperbanyak data, supaya data yang diberikan sesuai dengan harapan peneliti dan mencapai titik jenuh. Untuk data penelitian ini digunakan data sekunder berupa buku, jurnal ilmiah, Al-Qur'an dan Hadits yang relevan dengan fokus penelitian, yaitu tentang hibah, waris, dan juga sosiologi hukum islam.⁵⁷

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam melakukan penelitian ini maka digunakan beberapa metode pengumpulan data, diantaranya yaitu :

1. Observasi

Observasi adalah suatu riset yang dilaksanakan secara sistematis serta sengaja diadakan dengan menggunakan alat indera terhadap suatu kejadian yang sedang terjadi.⁵⁸ Dapat dikatakan bahwa

⁵⁷ Samsu, *Metode Penelitian Teori dan Aplikasi Penelitian (Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, serta Research & Development)*, cet. ke-1, (Jambi : Pusaka Jambi, 2017), h. 94-95

⁵⁸ Iryana dan Risky Kawasati, *Teknik Pengumpulan Data Kualitatif*, (Sorong : STAIN Sorong), h. 10

observasi ialah metode pengumpulan data secara langsung di lapangan. Dilakukannya observasi bertujuan untuk mendapatkan gambaran nyata terhadap suatu permasalahan yang diangkat, selain itu juga untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini. Dalam hal ini peneliti akan terjun langsung ke Kelurahan Rejomulyo Kota Kediri untuk mengetahui bagaimana praktik hibah orang tua kepada anak sebagai pengganti waris, faktor-faktor yang melatarbelakangi masyarakat masih menggunakan pembagian harta waris dengan sistem hibah serta tinjauan sosiologi hukum Islam terhadap pemberian hibah orang tua kepada anak sebagai pengganti waris.

2. *Interview* (Wawancara)

Wawancara ialah kegiatan yang dilakukan untuk menggali informasi dari informan, yang mana informasi yang diperoleh ini belum tentu diperoleh pada saat peneliti melakukan observasi di lapangan.⁵⁹ Wawancara digunakan jika peneliti ingin mengetahui beberapa hal yang terkait dengan fokus penelitian secara lebih mendalam. Terdapat 3 (tiga) bentuk wawancara, yaitu :

- a. Wawancara terstruktur adalah wawancara yang dilakukan sesuai dengan pedoman wawancara, berupa penyajian beberapa pertanyaan dengan alternatif jawaban yang telah disiapkan.
- b. Wawancara semi terstruktur adalah wawancara yang dilakukan dengan menggunakan seperangkat pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya oleh peneliti.

⁵⁹ J. R. Raco, *Op. Cit*, h. 112

- c. Wawancara tidak terstruktur merupakan wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah disusun secara sistematis dan menyeluruh untuk mengumpulkan data, melainkan peneliti menggunakan pedoman wawancara berupa garis-garis besar masalah yang kemudian ditanyakan serta pastinya tidak keluar dari fokus permasalahan yang sedang dikaji.⁶⁰

Dalam hal ini teknik wawancara yang digunakan oleh peneliti merupakan wawancara semi terstruktur, sebab dengan menggunakan pedoman wawancara yang telah disiapkan sebelumnya maka wawancara ini lebih terarahkan. Adapun informan dalam tahap wawancara ini yaitu para pihak di Kelurahan Rejomulyo Kota Kediri yakni orang tua yang melakukan praktik hibah kepada anaknya sebagai pengganti waris. Data yang akan diperoleh dari hasil wawancara ini diantaranya mengenai bagaimana praktik hibah orang tua kepada anak sebagai pengganti waris, faktor-faktor yang melatarbelakangi masyarakat masih menggunakan pembagian harta waris dengan sistem hibah serta tinjauan sosiologi hukum Islam terhadap pemberian hibah orang tua kepada anak sebagai pengganti waris.

3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data secara dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data secara langsung dari lokasi penelitian berupa buku yang relevan, file dokumenter, laporan kegiatan, foto-foto serta data

⁶⁰ Suwartono, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta : CV Andi Offset, 2014), h. 48-52

lain yang relevan dengan penelitian yang sedang dikaji.⁶¹ Data yang telah diperoleh dari hasil dokumentasi merupakan suatu data pelengkap dan data autentik yang berkaitan dengan peristiwa atau keadaan yang telah dilalui secara objektif. Bentuk dokumentasi yang akan dicantumkan yakni berupa arsip, foto dan informasi lain. Informasi yang didapatkan berupa catatan kejadian dilapangan, foto-foto terkait kejadian di lapangan, serta arsip-arsip terkait dilakukannya praktik hibah tersebut.

F. Teknik Analisis Data

Setelah semua data yang terkait dengan penelitian diperoleh, maka tahap selanjutnya ialah analisis data. Adapun definisi dari analisis data adalah tahap dalam penyampaian data yang telah didapatkan selama proses penelitian dilapangan. Dalam melakukan analisis data peneliti melakukan analisis dengan menggunakan teknik deskriptif analisis. Teknik deskriptif analisis dimaknai sebagai suatu cara mengkaji dan menggali fakta dengan sistematis, sehingga suatu data dapat dengan mudah dipahami dan disimpulkan.⁶² Dalam tahap menganalisis sebuah data pastinya dibutuhkan alat analisis. Menurut Miles dan Huberman terdapat beberapa langkah yang harus dilakukan dalam melakukan analisis data kualitatif, yaitu :

1. Reduksi Data

Dalam buku yang ditulis oleh Patilima menerangkan bahwa reduksi data adalah suatu tahapan guna melakukan pemilahan, pemfokusan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, serta

⁶¹ Andi Ibrahim, et. al, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta : Gunadarma Ilmu, 2018), h. 112

⁶² Winarto Surahmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar : Dasar, Metode dan Teknik*, (Bandung : Tabito, 1994), h. 134

transformasi data yang telah tergambar dalam sebuah catatan penelitian di lokasi kejadian.⁶³ Dalam penelitian ini, peneliti memfokuskan terhadap praktik hibah yang dilakukan orang tua kepada anak di Kelurahan Rejomulyo Kota Kediri. Ketika sudah memperoleh data, maka peneliti akan melakukan pemilihan data yang dibutuhkan dan juga sesuai, kemudian peneliti akan mengelompokkan data-data tersebut sesuai dengan fokus penelitian yang telah dirumuskan pada rumusan masalah penelitian yang sedang diangkat, yaitu tentang bagaimana praktik hibah orang tua kepada anak sebagai pengganti waris, faktor-faktor yang melatarbelakangi masyarakat masih menggunakan pembagian harta waris dengan sistem hibah serta tinjauan sosiologi hukum Islam terhadap pemberian hibah orang tua kepada anak sebagai pengganti waris.

2. Penyajian Data

Tahap selanjutnya setelah data direduksi yaitu penyajian data. Adapun yang dimaksud dengan penyajian data dalam penelitian kualitatif ini menurut Miles dan Huberman ialah sekelompok informasi yang telah disusun serta adanya kemungkinan untuk dapat ditarik kesimpulan darinya dan juga dapat diambil suatu tindakan.⁶⁴ Langkah penyajian data merupakan suatu teknik penataan informasi yang kompleks menjadi suatu informasi yang lebih sistematis, sehingga menjadi lebih sederhana serta dapat dipahami maknanya. Dengan melakukan tahap penyajian data ini, maka akan memudahkan peneliti

⁶³ Sugiyono, *Op. Cit*, h. 164

⁶⁴ Hardani dkk, *Op. Cit*, h. 167

dalam menentukan langkah selanjutnya, menganalisis ataupun mengambil sebuah tindakan sesuai dengan hasil pemahaman yang diperoleh dari penyajian data tersebut. Dalam hal ini setelah data direduksi, peneliti akan menyajikannya dalam sub-bab yang disusun secara sistematis berdasarkan fokus penelitian, yaitu tentang bagaimana praktik hibah orang tua kepada anak sebagai pengganti waris, faktor-faktor yang melatarbelakangi masyarakat masih menggunakan pembagian harta waris dengan sistem hibah serta tinjauan sosiologi hukum Islam terhadap pemberian hibah orang tua kepada anak sebagai pengganti waris.

3. Penarikan Kesimpulan

Tahap terakhir dari proses analisis data yaitu penarikan kesimpulan. Kesimpulan merupakan pokok dari penemuan-penemuan dari penelitian yang mempolakan argumen-argumen akhir berdasarkan pada penjabaran sebelumnya atau putusan yang telah didapat dari metode berpikir induktif dan deduktif.⁶⁵ Pada tahap ini, suatu kesimpulan telah ditemukan berdasarkan data yang telah diperoleh dilapangan secara akurat dan faktual.⁶⁶ Selain itu, fungsi dari kesimpulan adalah untuk menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan pada tahap awal penelitian.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Mengutip pendapat Subroto, bahwa secara luas data penelitian harus dapat memenuhi kriteria dari suatu data yang dapat diakui kebenarannya

⁶⁵ *Ibid*, h. 171

⁶⁶ Nursapiah Harahap, *Penelitian Kualitatif*, (Sumatera Utara : Wal Ashru Publishing, 2020), h. 86-88

(*validitas*) serta teratur (*kredibilitas*), data penelitian bisa dipastikan keabsahannya apabila telah memenuhi kriteria benar dan bisa dipercaya.⁶⁷ Pengecekan keabsahan data pada penelitian ini ditemukan dengan menggunakan kredibilitas atau derajat kepercayaan. Kredibilitas data dimaksudkan guna menguji bahwa data yang dikumpulkan telah sesuai dengan kenyataan yang ada, sehingga untuk menetapkan suatu keabsahan data tersebut maka peneliti menggunakan cara sebagai berikut :

1. Triangulasi

Triangulasi yaitu suatu pengecekan data yang telah didapatkan dari berbagai sumber. Dalam penelitian ini guna menguji kredibilitas data mengenai pemberian hibah orang tua kepada anak sebagai pengganti waris, maka dalam pengumpulan data serta pengujian data yang telah didapatkan dilakukan kepada para pihak yang melakukan praktik pemberian hibah kepada anak sebagai pengganti waris. Kemudian data yang telah diperoleh dari beberapa sumber utama tersebut, tidak dapat dirata-ratakan seperti pada penelitian kuantitatif, tetapi dipaparkan dan digolongkan pandangan yang sama yang berbeda serta yang lebih spesifik dari beberapa sumber utama tersebut. Setelah peneliti melakukan analisis terhadap data tersebut, maka akan menghasilkan suatu kesimpulan yang mana selanjutnya akan dimintakan kesepakatan (*member check*) dari beberapa sumber utama tersebut. Kesepakatan (*member check*) ialah proses dari pengecekan data yang telah didapatkan peneliti dari informan, yang bertujuan

⁶⁷ Farida Nugrahani, *Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasan*, (Solo : Cakra Books, 2014), h. 213

untuk mengetahui seberapa jauh data yang telah didapatkan oleh peneliti berdasarkan dengan apa yang telah disampaikan oleh pemberi data.

2. Ketekunan Observasi

Ketekunan observasi merupakan kegiatan yang dilakukan guna menemukan ciri-ciri serta unsur-unsur pada situasi yang relevan dengan permasalahan yang sedang dikaji dan juga diperlukan adanya suatu pemfokusan perhatian terhadap permasalahan.⁶⁸ Dalam penelitian ini, peneliti tekun dalam mencermati serta memfokuskan perhatian pada fokus penelitian yang sedang diteliti, yaitu mengenai praktik pemberian hibah orang tua kepada anak sebagai pengganti waris.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Tahapan dalam penelitian ini akan dilakukan dengan mengacu kepada pendapat Lexy J. Moleong yang mengatakan bahwa tahap-tahap penelitian kualitatif dibagi menjadi 4 (empat) tahapan, yaitu :⁶⁹

1. Tahap sebelum turun ke lokasi penelitian

Pada tahap ini, yang dilakukan oleh peneliti ialah melakukan penataan lokasi penelitian, memilih lokasi penelitian serta mengurus perizinan penelitian di lokasi penelitian.

2. Tahap pengerjaan di lapangan

Tahap ini merupakan tahap penelitian yang sedang berjalan di lapangan yaitu meliputi observasi, wawancara dan juga dokumentasi

⁶⁸ Samsu, *Op. Cit*, h. 100-101

⁶⁹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2014)

guna menggali sebuah informasi serta data yang terkait dengan topik penelitian.

3. Tahap analisis data

Pada tahap ini, data yang telah didapatkan pada saat di lokasi penelitian akan ditelaah dan direduksi, dengan tujuan untuk mendapatkan data penelitian serta melakukan sebuah validasi data yang didapatkan.

4. Tahap penulisan laporan penelitian

Pada tahap penulisan laporan ini, peneliti akan menulis, menyusun serta mengkonsultasikan hasil dari penelitiannya.